

ABSTRAK

Wakaf uang sebagai instrumen keuangan sosial Islam memiliki potensi besar dalam mendukung pemberdayaan ekonomi umat. Namun, optimalisasi pengelolaannya memerlukan internalisasi nilai-nilai Islam untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, profesionalisme, dan efektivitas pengelolaan dana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penanaman nilai-nilai Islam *Shiddiq, Amanah, Fatanah*, dan *Tabligh* dalam pengelolaan wakaf uang terhadap kinerja ekonomi pada BMT Mitra Anda Sejahtera Semarang.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Populasi penelitian meliputi nazir (pengelola wakaf uang) di BMT Mitra ANDA Sejahtera Semarang berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (*sensus*), dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan pengujian data menggunakan program SPSS Statistics 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh nilai Islam sebagai variabel independen yang diteliti yaitu *Shiddiq, Amanah, Fatanah*, dan *Tabligh* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ekonomi BMT Mitra ANDA Sejahtera Semarang. Seluruh variabel independen secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa internalisasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan wakaf uang sangat penting dalam meningkatkan kinerja ekonomi dan keberlanjutan lembaga keuangan mikro syariah, terutama di BMT.

Kata Kunci: Wakaf Uang, Nilai Islam, *Shiddiq, Amanah, Fatanah, Tabligh*, Kinerja Ekonomi, BMT